

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti
Selatan Kecamatan Panti Kabupaten
Pasaman)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**M.HADI SHAFAR GUSAN
NIM. 11525105335**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan
Panti Kabupaten Pasaman)

Yang ditulis oleh :

Nama : M.Hadi Shafar Gusan
NIM : 11525105335
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09-Februari-2021

Pembimbing

DARMAWAN TIA INDRAJAYA, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720901 200501 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Padi Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)* yang ditulis oleh :

Nama : M.Hadi Shafar Gusan
NIM : 11525105335
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 15 April 2021
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 April 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Madona Khairunnisa, ME.Sy

Penguji I
Ade Fariz Fakhrrullah, M.Ag

Penguji II
Dr. Syahpawi, M.Sh

(Signatures of the Exam Panel Members)

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)

**OLEH:
M. HADI SHAFAR GUSAN**

Pengupahan karyawan atau buruh merupakan bentuk pemberian kompensasi yang diberikan oleh majikan kepada karyawan. Kompensasi tersebut bersifat finansial dan merupakan yang utama dari bentuk-bentuk kompensasi yang ada bagi karyawan. Karena upah yang diterima karyawan berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya, yaitu untuk memenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain. Sistem besaran upah antara laki-laki dan perempuan terjadi perbedaan besaran upah menurut jenis pekerjaan setiap buruh tani padi dan tidak sesuainya upah yang diberikan dengan kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat di Dusun padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Mereka di gaji tidak sesuai dengan UMK kabupaten Pasaman yaitu sebesar Rp.2.289.228/bulan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui sistem besaran upah pekerja buruh tani padi dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. 2) Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap sistem besaran upah yang dilakukan oleh para petani di Desa Padang alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini penulis melakukan analisis Deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang pekerja buruh tani padi di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sedangkan untuk jumlah sampel diperoleh data sebanyak 40 orang pekerja buruh tani padi yang terlibat langsung dalam perjanjian upah-mengupah tersebut dengan menggunakan rumus Slovin.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *accidental sampling* berdasarkan kebetulan artinya objek atau subjek apa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kemudian dianalisa dapat disimpulkan bahwa waktu pemberian upah dilakukan setelah pekerjaan dilaksanakan dengan standar upah menurut jenis pekerjaan, untuk pekerjaan membajak sawah Rp.60.000/hari sedangkan borongan Rp.240.000 per Lunggu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawah (lebar 75m x panjang 75m rentangan tangan orang dewasa), upah pekerjaan menanam padi dan panen padi (menyabik) padi Rp.60.000-70.000/hari sedangkan untuk borongan Rp.150.000/lungguk sawah (lebar 75m x panjang 75m rentangan tangan orang dewasa), upah pekerjaan menyiangi rumput, pemupukan, membuat batas petakan sawah (membuat Pematang Sawah) Rp.50.000/hari dan untuk pekerjaan upah mengangkat padi (berangkuik). Sedangkan biaya perbulan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga pekerja buruh tani padi sebesar Rp.1.125.000/bulan

Kata Kunci: ***Besaran Upah, Buruh Tani Padi, Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.***



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda, yakni Ayahanda Gusneli dan Ibunda Anita, dan adik perempuan Refina Shahra Gusan
2. Bapak Prof. Dr. H.Suyitno, S.Ag, M.Ag. Selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh civitas akademika UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Wakil Dekan III yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syahpawi, M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, dan bapak Syamsurizal, SE, MSc, AK, CA selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah.
6. Bapak Darmawan Tia Indrajaya S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, memperbaiki dan menyempurnakan materi, sistematika penulisan, dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Hairul Amri, M.Ag, selaku pembimbing proposal yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
8. Bapak Hendri Sayuti, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan dan membantu dalam memberikan sumbangan, saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Ibu Dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
11. Sahabat seperjuangan EI B (15), teman-teman dan sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, Aaminn.

Pekanbaru, 19 Maret 2021
Penulis,

M.HADI SAHAFAR GUSAN
NIM : 11525105335

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJAUN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian.....	11
F. Metode Penulisan	15
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Geografi dan Demografis	18
B. Pendidikan dan Agama.....	20
C. Sosial Budaya dan Ekonomi	23
D. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman	26
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Sistem Pengupahan	27
B. Upah Menurut Teori Konvensional.....	31
C. Upah Menurut Ekonomi Islam.....	33
D. Pengertian Tenaga Kerja	34
E. Dasar Hukum Upah Tenaga Kerja	35
F. Syarat-Syarat Pelaksanaan Upah.....	38
G. Perbedaan Tingkat Upah	39
H. Sistem Pembayaran Upah.....	42
I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upah.....	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Kebutuhan Rumah Tangga.....	47
K. Kebutuhan Rumah Tangga.....	50
L. Teori Upah Layak (Equity Teori / Teori Keadilan)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sistem Besaran Upah Pada Buruh Tani Padi di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman	58
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Jarak Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan dari Pusat Pemerintahan	19
Tabel II. 2	Jumlah Penduduk Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Menurut Jenis Kelamin	19
Tabel II. 3	Jumlah Penduduk Padang Alai, Nagari Panti Selatan Menurut Usia	20
Tabel II. 4	Jumlah Sarana Pendidikan di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan	21
Tabel II. 5	Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan.....	21
Tabel II.6	Jumlah Penganut Agama Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan	22
Tabel II. 7	Jumlah Sarana Peribadatan	23
Tabel II. 8	Sumber Penghasilan Utama Penduduk/ Mata Pencaharian Penduduk Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan,Kecamatan Panti	25
Tabel IV.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Buruh Tani Padi	65
Tabel IV.2	Tingkat Umur Responden	66
Tabel IV. 3	Tingkat Pendidikan Responden	66
Tabel IV.4	Tanggapan Responden Tentang Memilih Pekerjaan Sebagai Buruh Tani Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	67
Tabel IV.5	Tanggapan Responden Tentang Berapa Besaran Upah (Uang) Yang Saudara/I Terima.....	68
Tabel IV. 6	Tanggapan Responden Mengenai Kapan Upah Ditetapkan ..	68
Tabel IV.7	Tanggapan Responden Tentang Apa Yang Menjadi Dasar Penghitungan Upah.....	70
Tabel IV.8	Tanggapan Responden Tentang Apakah Pembayaran Upah Laki-Laki Dan Perempuan Sama.....	70
Tabel IV.9	Tanggapan Responden Tentang Ketepatan Waktu Dalam Pembayaran Upah	71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10	Tanggapan Responden Jumlah Laki-laki dan Perempuan Tentang Pendapatan Upah	72
Tabel IV.11	Tanggapan Responden Tentang Apakah Upah Tersebut Sudah Pantas Atau Sesuai (Adil) Dengan Pekerjaan Saudara/I	75
Tabel IV.12	Tanggapan Responden Tentang Penyebab Buruh Tani Merasa Dirugikan Oleh Petani.....	76
Tabel IV.13	Tanggapan Responden Tentang Apakah Upah Yang Diterima Sudah Dapat Mencukupi Dan Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Saudara/I	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem adalah suatu kesatuan dinamis yang terdiri dari bagian-bagian yang berhubungan organik¹. Dinamis berarti bergerak, berkembang kearah satu tujuan. Sistem pengupahan merupakan kerangka bagaimana upah diatur dan ditetapkan dengan sistem. Pengupahan di Indonesia umumnya didasarkan kepada tiga fungsi upah yaitu menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya, mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang, menyediakan insentif untuk mendorong peningkatan produktifitas kerja nya.²

Menurut pasal 1 Angka 30 Undang-Undang Ketenagakerjaan 2003 upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja atas suatu pekerjaan dan keluarganya atas suatu pekerjaan/jasa yang telah dilakukan.³

Dalam Islam upah atau imbalan dikenal dengan istilah Ijarah. Namun istilah itu juga dapat diartikan sebagai sewa menyewa. Tetapi yang dimaksud ijarah disini bukan hanya pemanfaatan barang saja melainkan juga pemanfaatan tenaga atau jasa yang disebut upah mengupah. Pada prinsipnya setiap orang yang bekerja pasti akan mendapat imbalan dari apa yang dikerjakannya dan masing-

¹ Ahmad Ibrahim Abu Sian, *Manajemen Syariah sebuah kajian historis dan kontemporer* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2006), h.219

² Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.26

³ Djumaldji, *Perjanjian Kerja*, (Jakarta: Sianar Grafika, 2010), h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masing tidak akan dirugikan. Sehingga terciptalah suatu keadilan diantara mereka.

Dalam al Qur'an surah Al-Jatsiyah ayat 22, berbunyi:

وَلَا يُلْزِمُونَ اللَّهَ الْمَسَاوِي وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلَيُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ مِّمَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: *"Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan"*⁴.

Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi. Jika ada pengurangan dalam upah mereka, tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsi mereka hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan. Ayat diatas juga memperjelas bahwa upah setiap orang harus berdasarkan kerjanya dan sumbangsinya dalam kerjasama. Untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.⁵

Dengan kemuliaan yang telah diberikan sebagai identitas diri, maka islam menjunjung tinggi nilai kemanusiaan sebagai buruh dalam rangka pemenuhan kebutuhan duniawi maupun hanya berupa amal yang bersifat ibadah yang semata-mata kepada Allah. Firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيَرْجِعُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib*

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Jabal Raudhatul Jannah, 2010), h. 500.

⁵ Afzalul Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), Jilid 2, h. 361.

dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Ajaran islam pada dasarnya sangat memperhatikan pemenuhan kebutuhan manusia. Selain itu, Islam mengenal adanya pembagian kerja fitrah pembagian bakat dan kecendrungan yang berkaitan dengan pemilihan pekerja dan keahlian yang membuat masing-masing individu menjurus pada pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan persiapan jasmani, akal dan jiwa. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilmihi oleh nilai-nilai Islam.⁶

Upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang akan dilakukan nya. Jadi upah yang diterima sesuai dengan apa pekerjaan yang dilakukan dan tanggung jawab yang diberikan kepada pekerja.⁷ Upah harus ditetapkan dengan cara yang layak, patut, tanpa merugikan kepentingan pihak manapun, dengan tetap mengingat ajaran islam.⁸

Upah dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki pengertian uang dan sebagainya yang dibayarkan atau sebagai nilai pembalas atas tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu. Upah merupakan hak yang dimiliki oleh setiap karyawan dari suatu usaha baik usaha bersekala kecil, menengah, dan usaha besar, yang tentunya upah tersebut telah disepakati oleh pihak yang bersangkutan, yaitu pihak pemberikerja dan pihak pelaksana kerja atau

⁶ Mustafa Edwin Nasution, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007) Cet. Ke 2, h. 15

⁷ Ahmad Ibrahim Abu Sian, *Manajemen Syariah sebuah kajian historis dan kontenporer* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2006), h. 114

⁸ Muhammmad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

karyawan,⁹ sementara dalam perspektif Islam upah adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan karena telah memakai suatu manfaat dari barang atau jasanya.¹⁰

Besaran atau jumlah upah sering kali menjadi topik bahasan bagi pengamat ekonomi disetiap daerah Indonesia, penentuan upah yang terus mengalami perombakan serta pembaharuan dari tahun-ketahun seperti Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 yang mendapat pembaharuan ditahun 2003 yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan dan terdapat Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan (PP Pengupahan), dimana dalam PP Pengupahan ini memberikan

formula atau komponen baru untuk menghitung kenaikan upah minimum disetiap tahunnya yang mulai terlaksana tahun 2016,¹¹ hal ini membuat penentuannya sering mengalami pro dan kontra bagi karyawan dan para pemilik usaha yang menyebabkan hubungan mereka menjadi tidak harmonis.

Peraturan yang dibuat oleh pemerintah (hukum positif) ini memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang menjadi buruh/karyawan disuatu usaha dimana mereka bekerja, melalui kebijakan tersebut besaran upah disesuaikan dengan standar hidup masyarakat disuatu wilayah dengan melihat komponen-komponen kebutuhan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat dikatakan telah memiliki standar hidup yang layak, kebijakan tersebut tentunya perlu untuk mengetahui kemampuan suatu usaha dalam memberikan upah layak

⁹ Ebta Setiawan, KBBI Online, 2012-2017, <https://kbbi.web.id/upah>. di Akses Tanggal 3 September 2017 Pukul 10:40 WIB.

¹⁰ Qomarul Huda, *Fiqh Mu'amalah* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 78.

¹¹ Muhammad Sapta Murti, [Http://htl.unej.ac.id/wp-content/uploads/2017/2/Peraturan%20Pemerintah/i.1-pp-nomor-78-tahun-2015.pdf](http://htl.unej.ac.id/wp-content/uploads/2017/2/Peraturan%20Pemerintah/i.1-pp-nomor-78-tahun-2015.pdf), diakses tanggal 20 November 2017 pukul 09 :20 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

sesuai dengan kebijakan pemerintah, maka dari itu pembentukan upah yang layak dilakukan dengan persetujuan dari perwakilan pengusaha dan perwakilan serikat buruh/pekerja dalam lembaga dewan pengupahan untuk mencapai kesepakatan dalam penentuan upah yang layak.¹²

Dalam menetapkan upah/gaji tentu mempunyai dasar pertimbangan. Dilihat dari keadaan ekonomi maupun social dan factor-faktor lain yang berpengaruh. Dasar pertimbangan dalam menetapkan upah agar tercapainya kelayakan pekerja/buruh yaitu:

1. Sebagai wujud pelaksanaan pancasila, UUD 45 dan Undang-Undang secara nyata.
2. Agar hasil pembangunan tidak hanya dinikmati sebagian kecil masyarakat yang memiliki kesempatan, tetapi perlu menjangkau sebagian besar masyarakat berpenghasilan rendah dan keluarganya.
3. Sebagai satu upaya pemerataan pendapatan dan proses penumbuhan kelas menengah.
4. Kepastian hukum bagi pelindung dan hak-hak dasar buruh beserta keluarganya.
5. Sebagai indikator perkembangan ekonomi perkapita.¹³

Pengertian upah layak dapat ditelusuri dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 menyatakan : “setiap pekerja/buruh berhak

¹² Adrian Sutedi, *Hukum Perburuhan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 145.

¹³ Muhammad Darwis, *Upah minimum Regional Perbandingan Hukum Positif Indonesia Dengan Islam*, No.1, Vol. XI (Juni 2018), h. 108

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memperoleh penghasilan untuk memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.¹⁴

Secara umum dalam teori ekonomi, upah secara umum dimaknai sebagai harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya. Tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disebut upah.¹⁵ Pengupahan karyawan atau buruh merupakan bentuk pemberian kompensasi yang diberikan oleh majikan kepada karyawan. Kompensasi tersebut bersifat finansial dan merupakan yang utama dari bentuk-bentuk kompensasi yang ada bagi karyawan. Karena upah yang diterima karyawan berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya, yaitu untuk memenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan bagi pengusaha, upah yang diberikan kepada karyawan berfungsi sebagai jaminan untuk kelangsungan usaha yang dijalankan. Maka, hubungan antara pengusaha dengan pekerja harus terjaga baik dan saling memahami kebutuhan masing-masing. Majikan harus memberikan upah yang sesuai dengan pekerjaan dan pekerja bekerja sesuai dengan perjanjian.

Pemberian upah yang diberikan oleh majikan kepada pekerja terdapat beberapa beberapa cara atau sistem yang digunakan untuk memperhitungkan besarnya upah dan cara pembayarannya, yaitu:

Menetapkan kebijakan pengupahan memang perlu diupayakan secara sistematis, baik ditinjau dari segi makro maupun dari segi mikro seiring dengan upaya pembangunan ketenagakerjaan, utamanya perluasan kesempatan kerja,

¹⁴ Edytus Adisu, *Hak Karyawan Atas Gaji dan pedoman Menghitung* (Jakarta: Forum Sahabat, 2018), h. 57

¹⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Edisi 3, h. 350.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan produksi, peningkatan taraf hidup pekerja sesuai dengan kebutuhan hidup minimalnya. Penetapan upah minimum masih terjadi perbedaan yang didasarkan pada tingkat kemampuan, sifat dan jenis pekerjaan di masing-masing perusahaan yang kondisinya berbeda-beda, masing-masing wilayah atau daerah yang tidak sama. Oleh karena itu, upah minimum ditetapkan berdasarkan wilayah provinsi atau kabupaten maupun kota dan sektor pada wilayah provinsi atau kabupaten maupun kota.

Bagi pekerja, upah adalah alasan utama bekerja. Bahkan bagi sebagian besar pekerja, upah digunakan untuk menanggung kebutuhannya dan kebutuhan keluarganya. Ada dua istilah yang ada kaitannya dengan pengupahan, yaitu Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Provinsi/ Upah Minimum Kabupaten (UMP/UMK).

Perolehan upah sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan pekerja sebab dari upah tersebut yang akan menunjang kehidupan pekerja. Karena itu terdapat standar dalam penentuan upah di masing-masing kabupaten. Misalnya, Upah minimum Kabupaten Pasaman (UMK) Sumatera Barat 2019 sebesar Rp.2.289.228/bulan.¹⁶

Berdasarkan nominal tersebut dapat diperoleh gambaran jika pemerintah menetapkan UMK tersebut dengan pertimbangan biaya hidup di Kabupaten Pasaman agar pekerjaannya dapat sejahtera.

Besaran upah dalam perspektif ekonomi Islam dikaitkan dengan hak dasar untuk hidup secara layak, bukan semata-mata oleh sejauh mana produktivitas

¹⁶ Fakhri Zahir, UMP,UMK, dan UMR Setiap Daerah di Tahun 2019 dikutip dari <https://alphapay.id>, 4 Februari 2019, di akses tanggal 30 Juli 2019, pukul 05:36 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka. Dengan demikian, di dalam Islam upah yang layak merupakan hak asasi yang dapat dipaksakan oleh kekuasaan negara. Majikan harus memberikan upah minimum yang bisa menutupi kebutuhan dasar hidup yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya. Upah harus dikelola dengan baik, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan karyawan, mempertahankan produktivitas dan membantu perusahaan mewujudkan tujuan tujuan yang ingin dicapainya¹⁷

Sistem pengupahan buruh tani padi di Dusun Padang Alai, Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti adalah dengan cara buruh melaksanakan pekerjaan dalam hitungan hari (dari jam 07:00 WIB – 16:30 WIB) dan sistem Borongan Jenis Pekerjaannya adalah:

1. Mencangkul dengan tenaga manusia dengan upah tergantung pada lahan atau sawah yang dikerjakan oleh buruh tani tersebut dengan waktunya dari jam 08:00-16:30 WIB, kemudian mereka akan mendapatkan upah Rp.40.000-60.000/ hari
2. Membajak dengan menggunakan tenaga mesin dengan sistem upah borongan Rp.240.000 per/lungguh sawah. Waktu istirahat dimulai dari jam 13.00-14.00 dengan jatah makan sekali di waktu siang.
3. Merabut benih padi yang upahnya sebesar Rp.40.000-Rp.65.000. /hari, waktunya dari jam 08:00-16:30. Waktu istirahat dari jam 13.00-14.00 dengan jatah makan hanya sekali yaitu makan siang.

¹⁷ Dewi Hanggraeni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lembaga Penerbit, 2012), h. 140.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Menanam Padi setelah di cabut benih padi dengan sistem borongan dan mendapatkan upah sebesar Rp.150.000/lungguk sawah dan sistem harian Rp.60.00-Rp.70.000/hari.
5. Menyabit padi dengan di beri upah Rp.250.000 / lungguk sawah, dengan sistem borongan dan sitem harian Rp.60.00-Rp.70.00/hari.
6. Manen padi dengan menggunakan mesin pemanen padi (merobot) dengan sistem borongan di beri upah Rp.240.000 /lungguk sawah.
7. Mengangkut padi yang siap di panen (Berangkuik) dengan upah berdasarkan jarak tempuh padi yang akan dibawa. Untuk Jarak tempuh 300 M mendapatkan upah perkaleng Rp.1500.000¹⁸

Tetapi permasalahan yang terjadi pada buruh tani padi di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman adalah sistem besaran upah antara laki-laki dan perempuan terjadi perbedaan besaran upah menurut jenis pekerjaan setiap buruh tani padi ¹⁹dan tidak sesuainya upah yang diberikan dengan kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat di Dusun padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Mereka di gaji tidak sesuai dengan UMK kabupaten Pasaman yaitu sebesar Rp.2.289.228/bulan.Seperi contoh untuk pekerja buruh tani menanam padi dengan sistem borongan mereka di gaji Rp.150.000/lungguk sawah. Untuk menanam padi sawah diperlukan 2-4 orang untuk melakukan pekerjaan tersebut. Kemudian $Rp.150.000 : 4 = Rp.37.500 / \text{orang}$. Kalau di hitung per bulan nya $Rp.37.500.00 \times$

¹⁸ Samsul (Buruh Tani Padi), *Wawancara*, Padang Alai, Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, tanggal 10 Februari 2019.

¹⁹ Yuli (48 Th), Buruh Tani Padi Dusun Padang Alai, Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman, *Wawancara* 13 Juli 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30 hari = Rp.1.125.000.Sedangkan UMK Pasaman Rp.2.289.228/bulan.Jadi upah yang buruh tani terima untuk pekerjaan menanam padi di sawah masih dibawah kategori tidak layak atau tidak standart UMK Pasaman.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **‘SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)**

B. Batasan Masalah

Agar penulis lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik utama permasalahan dan pembahasan, maka penulis hanya membatasi masalah yang akan dibahas mengenai Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Padi Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan,Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan,Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Padi Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di

Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem besaran upah pekerja buruh tani padi dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.
- b. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap sistem besaran upah yang dilakukan oleh para petani di Dusun Padang alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai kontribusi dalam dunia pendidikan terutama tempat penulis menuntut ilmu di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas wawasan bagi penulis.

E. Metode Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya, maka metode penelitian yang digunakan adalah lapangan (field research). Metode tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Karena menurut penulis di tempat itu masih banyak terdapat masalah seperti yang telah diungkapkan oleh penulis dilatar belakang sebelumnya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pekerja buruh tani padi di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman
- b. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah sistem besaran upah buruh tani padi di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu / unit-unit yang menjadi target penelitian.²⁰. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang buruh tani padi di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang terlibat langsung dalam perjanjian upah-mengupah tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode

²⁰ Kamiruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pekanbaru : Suska Press, 2012), h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

accidental sampling berdasarkan kebetulan artinya objek atau subjek apa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N: Jumlah populasi

d : Nilai presepsi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 10% atau

$$a=0,1.^{21}$$

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{65}{65(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{65}{1,65} \\ &= 39.393 = 40 \end{aligned}$$

Jumlah populasi 65 buruh tani diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 40 buruh tani padi yang ada di Dusun Padang Alai, Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman.

4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang akan melengkapi dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan skunder.

²¹ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), h.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data Primer adalah data yang penulis dapatkan langsung dari responden atau informasi melalui wawancara dan observasi langsung kepada buruh tani di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid (sahih) dan reliable maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara:

- a. Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang kegiatan yang di teliti.
- b. Wawancara adalah mengadakan tanya jawab kepada buruh tani guna melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Angket, yaitu penulis membuat daftar pertanyaan secara tertulis dengan member jawaban alternatif untuk setiap pertanyaan kepada buruh tani padi, kemudian disebarakan kepada responden.
- d. Dokumentasi, penulis mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan sesuai dengan masalah yang diteliti.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis Deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan

secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.²²

F. Metode Penulisan

1. Deduktif adalah mengungkap data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Induktif adalah mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus, kemudian data-data tersebut dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.²³
3. Deskriptif adalah mencari data yang khusus menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisa dengan teliti.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman para pembaca dan agar lebih terarah maka disusun menjadi beberapa bab dengan sistematik penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan permasalahan-permasalahan secara ringkas yang meliputi : latar

²² Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN MALIKI Press, 2010), Cet 2, h. 352.

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Edisi. 1, Cet.10, h. 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan mengemukakan gambaran umum lokasi penelitian yang memuat pembahasan tentang geografis dan demografis (lahan), kependudukan, sosial, dan ekonomi di Dusun Padang Alai, Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

BAB III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti meliputi: Pengertian sistem pengupah, Besaran upah menurut teori konvensional, Besaran upah menurut ekonomi Islam, Pengertian tenaga kerja, Dasar hukum upah tenaga kerja, Syarat pelaksanaan upah, Perbedaan tingkat upah, Faktor-faktor yang mempengaruhi upah, Kebutuhan rumah tangga.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Padi Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini bab yang terakhir yang berisikan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut dikemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografi dan Demografis

1. Letak dan Batas wilayah

Dusun Padang Alai adalah nama suatu wilayah di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Letak daerah nya di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman.

Luas Wilayah Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat 6.417 ha.,Sedangkan batas-batas wilayah Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Nagari Panti, Nagari Persiapan Panti Timur
- b. Sebelah Selatan : Nagari Sundata Kec. Lubuk Sikaping
- c. Sebelah Barat : Nagari Cubadak Kec.Duo Koto
- d. Sebelah Timur : Nagari Muaro SungaiLolo Kec.Mapat Tunggul Selatan

Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti keadaannya relatif sedang, penduduknya tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Bagi masyarakat Dusun Padang Alai Kecamatan Panti yang mau melakukan perjalanan baik itu ke Kecamatan,atau ke pusat Pemerintahan Kabupaten tidaklah begitu jauh. Hanya dapat ditempuh dengan beberapa menit saja, dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil, dan sepeda motor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk ke pusat pemerintahan Kota Provinsi Sumatera Barat menempuh jarak yang cukup jauh yaitu perjalanan 5-6 jam dengan menggunakan transportasi darat dengan kendaraan mobil, dan sepeda motor untuk sampai di kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Untuk lebih jelasnya tentang jarak yang ditempuh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II. 1
Jarak Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan dari Pusat Pemerintahan

NO	Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	8 km
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten	25 km
3	Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi	193 km

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

2. Keadaan Desa dan Jumlah Penduduk

Keadaan pertumbuhan jumlah penduduk di desa Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti dirincikan dalam tabel berikut ini:²⁴

Tabel II. 2
Jumlah Penduduk Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	546
2	Perempuan	379
Jumlah		925

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

²⁴ (Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti menurut jenis kelamin yaitu terdiri dari 546 laki-laki dan 379 perempuan.

Tabel II. 3
Jumlah Penduduk Padang Alai, Nagari Panti Selatan
Menurut Usia

No	Umur	Jumlah Penduduk
1	0-15	173
2	16-30	335
3	31-45	278
4	46-60	78
5	61-80	36
6	>80	20
Jumlah		925

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

B. Pendidikan dan Agama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam menjalani kehidupan era globalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita melihat perkembangan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada Dusun Padang Alai.

Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti terdapat jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dan beberapa sarana pendidikan, diantara nya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 4
Jumlah Sarana Pendidikan di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1
2	Sekolah Dasar (SD)	1
3	SMP	-
4	SMA/MA	-
5	PESANTREN	1
6	MDA/TPQ	2
Jumlah		5

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui sarana dan prasarana pendidikan formal/informal di Padang Alai, Nagari Panti Selatan kecamatan Panti adalah Taman Kanak-kanak berjumlah satu (1), SD/MI berjumlah satu (1), SMP belum terdapat di Dusun Padang Alai, SMA/ MA belum terdapat di Dusun Padang Alai, dan Pesantren berjumlah satu (1).

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan penduduk di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti. Terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel II. 5
Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	15
2	Sekolah Dasar (SD)	72
3	SMP/SLTP	96
4	SMA/SLTA	125
5	Akademik (SI-S3)	17
Jumlah		325

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah pendidikan secara keseluruhan berjumlah 325 orang. Penduduk untuk Tingkat Pendidikan Taman Kanak-kanak berjumlah 15 orang, Sekolah Dasar berjumlah 72 orang, SMP sederajat berjumlah 96 orang, SMA Sederajat berjumlah 125 orang dan Akademi perguruan Tinggi S1-S3 berjumlah 17 orang.

3. Agama

Dalam masalah agama di daerah ini, terutama penduduk asli 100% beragama Islam. Hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Dusun Padang Alai adalah penduduk yang homogen atau belum bercampur dengan penduduk dari luar. Masyarakat Padang Alai termasuk penganut agama yang kuat. Hal ini dapat dilihat bahwa setiap dusun mempunyai Surau yang dijadikan sebagai tempat beribadah dan upacara-upacara peringatan hari besar Islam dan juga dijadikan sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan permasalahan yang ada di masyarakat dalam rangka untuk memperbaiki kampung. Jumlah sarana Ibadah di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.6
Jumlah Penganut Agama Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	546	379
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		546 orang	379 orang

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah penganut agama di Dusun Padang Alai, Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti 100% beragama Islam.

Tabel II. 7
Jumlah Sarana Peribadatan

No	Jenis Peribadatan	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Surau/Langgar/Musholah	4
3	Gereja Kristen Protestan	-
4	Gereja Katolik	-
5	Wihara	-
6	Pura	-
Jumlah		6

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada bangunan sarana Ibadah selain bangunan Agama Islam yang terdiri dari Mesjid berjumlah 2 buah dan Mushalla/Surau berjumlah 4 buah karena masyarakat setempat 100% beragama Islam.

Pembangunan sarana tempat Ibadah pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat dan sebagian kecil mendapat bantuan dari lembaga pemerintah seperti Kementrian Agama dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman maupun Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

C. Sosial Budaya dan Ekonomi

1. Sosial Budaya

Masyarakat di Dusun Padang Alai, Nagari Panti Selatan sebagaimana masyarakat Minang di Kecamatan Panti pada umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah masyarakat yang menisbahkan keturunannya kepada Ibu (Matrilineal) dan sebagian dari Bapak. Tetapi untuk desa Pdang Alai sendiri tidak seluruhnya orang Minang, ada juga sebagian dari orang Mandailing yang beragama Islam.

Dalam pergaulan sehari-hari, tradisi yang dipraktekkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat. Dalam membentuk rumah tangga, orang harus mengikuti aturan agama dan juga aturan adat yang satu sama lainnya saling melengkapi Adat Basandi Syarak (Agama), Syarak Basandsi Kitabullah (Al-Qur'an). Dari segi prinsip material, peranan Islam sangat dominan karena hampir semua sisi-sisi pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai-nilai ke-Islaman dengan tidak mengabaikan nilai-nilai Adat Istiadat yang berlaku di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan.

2. Sumber Penghasilan Utama Penduduk

Untuk mengetahui kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga, seseorang memerlukan lapangan usaha sebagai mata pencarian. Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tidak jarang dipengaruhi oleh lapangan usaha. Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti berdasarkan sumber penghasilan utama penduduk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

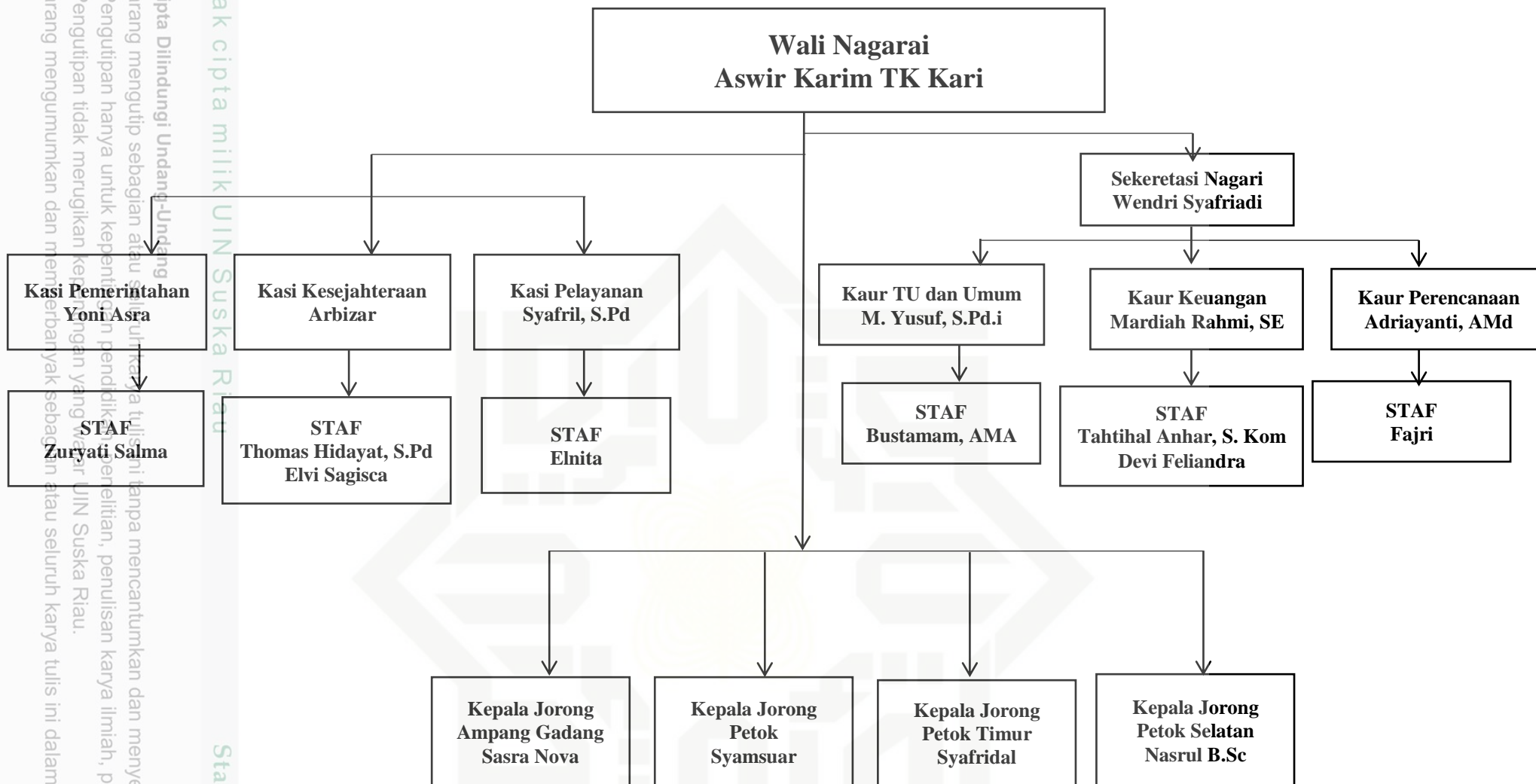
Tabel II. 8
Sumber Penghasilan Utama Penduduk/ Mata Pencapaian
Penduduk Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan,Kecamatan
Panti

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	15
2	Wiraswasta	48
3	Petani	155
4	Pegawai Honorer	12
5	Polisi/TNI	5
6	Buruh Pabrik/Bangunan	40
Jumlah		275

(Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti,Kabupaten Pasaman,tahun 2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mata pencapaian penduduk di Dusun Padang Alai, Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman adalah Pegawai Negeri Sipil berjumlah 15 orang,Wiraswasta berjumlah 48 orang, Petani berjumlah 155 Orang,Pegawai Honorer berjumlah 12 orang,Polisi/TNI berjumlah 5 orang dan Buruh Pabrik/Bangunan berjumlah 40 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian penduduk di Dusun Padang Alai yaitu Bertani

D. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Sistem Pengupahan

1. Pengertian Sistem Pengupahan

Sistem secara etimologi berasal dari kata sistem yang berasal dari bahasa latin system atau bahasa yunani sustema yang memiliki arti suatu kesatuan. dimana terdiri dari elemen atau komponen yang dihubungkan secara bersama supaya memudahkan berbagai hal.²⁵ Sedangkan upah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai balas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.²⁶

Sedangkan upah secara terminologi adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk sesuatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang, yang ditetapkan menurut suatu persetujuan atau peraturan per UU, dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dan buruh pekerja.²⁷

Dalam bahasa Arab upah di sebut dengan Al-Ijarah, yang berasal dari kata Al-Ijarah yang berarti Al-Ajru (ganti). Dari sebab itu Ats-Tsawab (pahala) dinamai Ajru (upah). Menurut pengertian Syara", Al-Ijarah adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan

²⁵ <https://id.m.wikipedia.org>

²⁶ Abdul Pius, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: arko1,1998),h.609

²⁷ Rocky arbun, *Jangan Mau di PHK*, (Jakarta: Trans Media, 2010),h.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggantian (upah)²⁸. Dalam kamus babahasa Indonesia upah adalah uang dan sebagian yang dibayarkan sebagai pembalasan jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.²⁹

Para ulama fiqih juga mengemukakan tentang upah, adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Ulama Hanafiah, ijarah adalah transaksi terhadap sesuatu manfaat dengan imbalan.
- b. Ulama asy-Safiyyah ijarah adalah transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan dengan imbalan tertentu.
- c. Ulama Malikiyah dan hanabilah, ijarah adalah pemilikan manfaat sesuatu yang dibolehkan dalam waktu tertentu dengan suatu imbalan.

Batasan tentang upah menurut dewan penelitian pengupahan adalah sebagai berikut:““ upah itu merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberian kerja untuk suatu untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan atau akan dilakukan, yang berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak lagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang telah ditetapkan menurut suatu persetujuan undang undang dan peraturan-peraturan dan

²⁸ Said Sabiq, *Fikih Sunnah*, jilid1 Ahli Bahasa H.Kamaluddin A. Marsuki, (Bandung: Almaarif, 1988), Cet ke-1, h 15.

²⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 947.

³⁰ Nasrun Hareon, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta. Gaya Media Pratama, 2007), h. 228-229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja³¹

Sedangkan dalam undang-undang ketenaga kerjaan disebutkan bahwa upah adalah hak buruh/pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada buruh/pekerja yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi buruh/pekerja dan keluarganya atas suatu pekerja dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan (pasal 1 angka 30 undang-undang No. 13 tahun 2003).

Dari segi imbalan, ijarah ini mirip dengan jual beli, tetapi keduanya berbeda, karena dalam jual beli objeknya benda, sedangkan dalam ijarah, objeknya adalah manfaat dari benda, oleh karena itu, tidak diperbolehkan menyewa pohon untuk diambil buahnya karena buah itu benda, bukan manfaat. Demikian pula tidak diperbolehkan menyewa sapi untuk diperah susunya karena susu bukan manfaat, melainkan benda.³²

2. Pengertian Buruh

Buruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah.³³ Perburuhan berasal dari kata “Buruh”, yang secara etimologis dapat diartikan dengan

³¹ Undang-undang Ketenagakerjaan, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h 3.

³² Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : Amzah, 2010), h, 317.

³³ Ana Retno Ningsih Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya, 2011) Cet Ke-9 H, 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan memburuh, yaitu keadaan dimana seseorang buruh bekerja pada orang lain.³⁴

Istilah pekerja/buruh muncul sebagai pengganti istilah buruh. Pada zaman feudal atau zaman penjajahan Belanda dahulu yang dimaksud dengan buruh adalah orang-orang pekerja kasar seperti kuli, tukang, dan lain-lain. Orang-orang ini oleh pemerintahan Belanda disebut dengan *Blue collar* (berkerah biru), sedangkan orang yang mengerjakan pekerjaan “halus” seperti pegawai administrasi yang biasa duduk dimeja disebut “*white color*” (berkerah putih).³⁵ Menurut undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 pekerja/ buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.³⁶

Tenaga pekerja/buruh yang menjadi kepentingan pengusaha merupakan sesuatu yang sedemikian melekatnya pada pribadi pekerja/buruh sehingga pekerja/buruh itu selalu mengikuti tenaganya ketempat dimana dipekerjaka, dan pengusaha kadangkala seenaknya memutuskan hubungan kerja pekerja/buruh karena tenaganya tidak diperlukan lagi.

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari kesepakatan yang telah disetujui.

³⁴ Zaeni Asyhadhi, *Hukum Kerja*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2007), h, 1

³⁵ Ibid, h 19

³⁶ Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), Cet Ke- 4 H 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buruh terdiri dari berbagai macam, yaitu :

- a. Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja.
- b. Buruh kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu.
- c. Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim-musim tertentu.
- d. Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik
- e. Buruh tambang, buruh yang bekerja di pertambangan
- f. Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja dikebun atau disawah oaring lain.

B. Upah Menurut Teori Konvensional

1. Definisi Upah Menurut Konvensional

Hasibuan mengemukakan sebagai berikut: “Upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati membayarnya.”³⁷ Upah dan gaji adalah jumlah uang yang dibayarkan kepada karyawan/buruh untuk tenaga mereka. Upah diberikan berdasarkan waktu kerja. Upah adalah balas jasa yang berupa uang atau balas jasa yang lain yang diberikan oleh lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerja karena prestasinya. Indikator untuk mengukur upah adalah (1) upah yang diterima tepat waktu; (2) upah yang

³⁷ M. Kadarisman, *Manajemen Kompensasi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, h.122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima sesuai dengan lama kerja; (3) upah yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.³⁸

Menurut Dewan Penelitian Pengupahan Nasional: Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang dan peraturan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi dan penerima kerja.³⁹

Pada peraturan pemerintah RI nomor 78 tahun 2015 tentang pengupahan pasal 1 ayat (1), upah didefinisikan sebagai hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.⁴⁰

Menurut ekonomi konvensional terdapat teori upah efisiensi (efficiency wage). teori ini menyatakan upah yang tinggi membuat para pekerja lebih produktif. Sebuah teori upah-efisiensi, yang lebih banyak

³⁸ Amin Zaenullah dkk, *Pengaruh Upah, Kemampuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton*, Jurnal Rekayasa Sipil, Volume 6 Nomor 02, 2012, h. 128

³⁹ M Ghufro, *Politik Negara Dalam Pengupahan Buruh Di Indonesia*, Al Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2011, Issn 2089-0109, h. 112

⁴⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 *Tentang Pengupahan*, Bab 1 (Ketentuan Umum) Pasal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dinegaranegara miskin menyatakan upah mempengaruhi nutrisi. ⁴¹Para pekerja yang membayar dengan upah memadai lebih banyak nutrisi, dan para pekerja yang lebih sehat akan lebih produktif. Teori efisiensi upah tersebut menyatakan bahwa produktifitas produksi pekerja meningkat seiring dengan tingkat upah. ⁴²

C. Upah Menurut Ekonomi Islam

1. Upah Menurut Padangan Ekonomi Islam

Abdurrahman al-Maliki mengatakan bahwa upah adalah setiap harta yang diberikan sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dikerjakan manusia, baik berupa uang maupun barang. Lanjutnya, bahwa kompensasi yang berupa uang jika dikaitkan dengan barang dinamakan harga (thaman), dan jika dikaitkan dengan tenaga dinamakan upah (al-ujrah). ⁴³

Upah adalah harga yang dibayarkan kepada pekerja (tenaga kerja) atas jasanya dalam proses produksi. Islam memiliki beberapa ketentuan mengenai pengaturan upah, beberapa diantaranya ialah Rasulullah SAW. telah melarang mempekerjakan pekerja tanpa menetapkan upahnya terlebih dahulu, selain itu Rasulullah SAW. juga menuntunkan untuk berperilaku baik kepada pelayannya, bila ada yang sakit beliau akan berkunjung kerumah pelayan tersebut. ⁴⁴

⁴¹ N. Georgy Mankew, *Makroekonomi*, edisi ke-6, Erlangga, jakarta, 2006 h. 165

⁴² Karl E, Case Dan Ray C, Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Edisi Terjemahan, Jilid Ke-2, Edisi Ke – 8, Jakarta: Erlangga, H. 226

⁴³ M. Ghufroon, Op.Cit, h. 117

⁴⁴ Fordebi, Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2016, h. 237

Islam memberikan pedoman bahwa penyerahan upah dilakukan pada saat selesainya suatu pekerjaan. Dalam hal ini, pekerja dianjurkan untuk mempercepat pelayanan kepada majikan sementara bagi pihak majikan sendiri disarankan mempercepat pembayaran upah pekerja.

D. Pengertian Tenaga Kerja

Pengertian tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja. Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah sedang bekerja, sedang mencari kerja dan yang melakukan pekerjaan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.⁴⁵

Menurut undang-undang Nomor 14 tahun 1969 pasal 1 tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, guna menghasilkan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁶

Tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau fikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas, termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau fikiran.

⁴⁵ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 4.

⁴⁶ Zainal asikin, *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 42.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah olah buruh.⁴⁷

Pengertian tenaga kerja menurut undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 angka 3 tentang ketenagakerjaan. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.⁴⁸

E. Dasar Hukum Upah Tenaga Kerja

Telah diuraikan bahwa Al-Ijarah adalah merupakan salah satu jalan untuk memenuhi hajat manusia, sebab itu fuqaha telah menilai bahwa ijarah ini suatu hal yang diperbolehkan, karena perbuatan tersebut adalah merupakan salah satu bentuk tolong menolong antara sesama manusia. Dalam syari'at islam, landasan pengupahan kaum buruh atas jasa diberikan majikannya dilihat dalam dalil-dalil yang terdapat dalam Al-qur'an Hadist maupun ijma' ulama.

1. Dasar Hukum Al-Qur'an

Adapun dasar hukum ijarah ini dapat dilihat ketentuan hukum yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 233.

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَاءً تَتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “.....dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada

⁴⁷ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid 1*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 248.

⁴⁸ Zaeni Asyhadie, hukum kerja: *Hukum Tenaga Kerja Bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamukerjakan,⁴⁹

Surat az-Zukhruf ayat 32

هُمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۖ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَئِشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلْخِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: *apakah mereka yang membagi- bagi rahmad tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka kehidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain, dan rahmad tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.*⁵⁰

Ijarah baik dalam bentuk sewa menyewa maupun dalam bentuk upah mengupah merupakan muamalah yang telah disyariatkan dalam Islam. Hukum asalnya adalah boleh atau mubah bila dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Islam. Bolehnya hukum ijarah berdasarkan kepada ayat-ayat Al- Qur'an surat Al-Qashash ayat 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya : *Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".*

Dasar Hukum Hadist

- a. Al- Bukhari dan Muslim yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a, bahwa Nabi saw bersabda :

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَحِفَّ عَرَقُهُ

⁴⁹ Depag.RI, Al-Quran dan terjemahannya. h. 37.

⁵⁰ Ibid. h. 489.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Berikanlah kepada seorang pekerja upahnya, sebelum keringatnya kering “(HR. Ibnu Majah)⁵¹

Maksud hadits diatas berikanlah upah kepada seseorang itu pada waktu berakhirnya pekerjaanya dan jangan menanggukannya. Dengan adanya dasar hukum yang dikemukakan diatas, jelaslah bahwa ijarah merupakan sesuatu yang dibolehkan. Masalah pembayaran upah harus jelas sebagaimana jual beli yang pembayarannya waktu itu juga, tetapi sewaktu perjanjian boleh diadakan mendahulukan upah atau mengakhirinya. Jadi pembayaran upah harus sesuai dengan perjanjian kalau ternyata sudah diperjanjikan, maka harus segera diberikan manakala pekerjaan sudah selesai.

Dalam hukum positif juga diatur tentang pengupahan diantaranya, dalam undang-undang dasar 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi : “tiap tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Dengan demikian upah yang harus diterima oleh buruh atau pekerja atas jasa yang diberikan haruslah berupa upah adil dan yang wajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa para pihak yang melakukan ijarah ini, harus orang yang memiliki kecakapan bertindak, sehingga segala perbuatan yang dilakukannya dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

⁵¹ Imam Bukhori, *Shahih Bukhari Kitab al-Ijarah*, (Bairut : Dar Al Fikr, 1995), jilid 2, h.

F. Syarat-Syarat Pelaksanaan Upah

Mengenai penyerahan upah ini secara terperinci dalam Islam telah memberikan pedoman yaitu selesainya pekerjaan dan mempercepat dalam bentuk pelayanan atau kesepakatan kedua belah pihak sesuai dengan syarat yaitu mempercepat pembayaran upah pekerjaan.

Jika dalam akad tidak terdapat kesepakatan mempercepat atau menagguhkan, sekiranya upah itu bersifat dikaitkan dengan waktu tertentu, maka wajib dipenuhi sesudah berakhirnya masa tersebut misalnya orang yang menyewa suatu rumah untuk selama satu bulan, kemudian masa satu bulan berlalu, maka iya wajib membayar sewaan.

Berdasarkan prinsip keadilan upah dalam masyarakat Islam ditetapkan mulai negosiasi antara pekerja pengusaha dan Negara, serta pemerintah mempunyai peran penting dalam penetapan upah agar diantara pihak tidak terjadi penganiayaan, dalam Islam dijelaskan bahwa antar pekerja dan pengusaha dilarang berbuat aniaya, keadilan mereka harus ditegakkan. Pengusaha harus terlibat pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai dengan kerjanya begitu juga pekerja dilarang memaksa pengusaha untuk membayar melebihi kemampuannya, dalam pelaksanaan pembayaran upah yang merupakan hak pekerja, syariat Islam telah memberikan pedoman yaitu apabila:

1. Selesai bekerja.
2. Mengalirnya manfaat, jika ijarah untuk barang. Apabila terdapat kerusakan pada ain (barang) sebelum, dimanfaatkan dan sedikitpun belum ada waktu yang berlalu, ijarah menjadi batal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memungkinkan mengalirnya manfaat jika masaitu sekalipun tidak terpenuhi keseluruhannya.
4. Mempercepat dalam bentuk pelayanan dan kesepakatan kedua belah pihak. Ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan ijarah (perjanjian kerja) yaitu:
 - a. Para pihak yang menyelenggarakan akad haruslah berbuat atas kemauan sendiri dengan penuh kerelaan, tidaklah boleh dilakukan akad ijarah oleh salah satu pihak atau kedua-duanya atas keterpaksaan.
 - b. Didalam melakukan akad tidak boleh ada unsur penipuan, baik dari pihak Mu'jir dan Muta'jir.
 - c. Sesuatu yang diakadkan harus sesuai dengan realitas, bukan sesuatu yang tidak berwujud.
 - d. Manfaat dari sesuatu yang menjadi objek transaksi ijarah adalah sesuatu yang mubah.
 - e. Pemberian upah atau imbalan dalam ijarah berupa sesuatu yang bernilai yang tidak bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku.⁵²

G. Perbedaan Tingkat Upah

Dalam kehidupan ini, banyak kita jumpai perbedaan tingkat upah, perbedaan upah bisa kita lihat antara pekerja intelektual dan pekerja kasar, diantara perkerja-pekerja terampil dan pekerja tidak terampil. Adakalanya perbedaan upah itu sangat mencolok sekali. Ada upahnya hanya untuk hidup, ada yang memungkinkan suatu kehidupan yang mewah. Ada beberapa faktor penting yang menjadi sumber dari perbedaan upah yaitu:

⁵² Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2013), h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perbedaan jenis pekerjaan
2. Perbedaan kemampuan, keahlian dan pendidikan
3. Pertimbangan bukan keuangan dalam memilih pekerjaan⁵³
4. Ketidak sempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja⁵⁴

Dalam beberapa hal, hukum Islam mengakui adanya perbedaan upah diantara tingkat pekerjaan. Karena adanya perbedaan kemampuan serta bakat yang mengakibatkan perbedaan penghasilan dan hasil material. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Surat An-Nissa" ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا ۚ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: *dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*

Berdasarkan ayat diatas bahwa penentuan upah pekerja didasarkan atas kemampuan atau profesionalisme⁵⁵ dan pendekatan dengan Al-Qur"an dalam hal penentuan upah berdasarkan pertimbangan dan bakat ini merupakan salah satu sumbangan terpenting bagi kemajuan peradaban manusia.⁵⁶

⁵³ Payaman P. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: LPFE UI, 1998), h. 38

⁵⁴ Ibid., h. 52.

⁵⁵ Abdul Hamid Mursi, *SDM Produktif: Pendekatan Sains*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1987), h. 156

⁵⁶ M. A Manan, *Ekonomi Islam: Tiori dan Praktek*, (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 2000), h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Upah ditetapkan dengan suatu cara yang paling layak tanpa tekanan yang tidak pantas terhadap pihak manapun. Masing-masing pihak memperoleh bagian yang sah dari produk bersamanya tanpa bersikap dzalim terhadap yang lainnya.

Kedua belah pihak yang melakukan kontrak perjanjian (upah) dalam konteks ini di peringatkan agar bersikap adil terhadap semua orang dalam bertransaksi, agar tidak merugikan orang lain dalam kepentingan pribadinya. Merugikan para pekerja berarti mereka tidak dibayar dengan satu bagian yang adil dan sah dari produk bersamanya menurut proporsi kerja mereka, sedangkan merugikan majikan berarti mereka dipaksa untuk membayar upah para pekerja melebihi yang mereka mampu usakan. Dalam Islam dikenal beberapa tingkat upah yaitu:

1. Tingkat upah minimum

Para pekerja dalam hubungannya dengan majikan, berada dalam posisi tawar-menawar yang sangat lemah. Selalu ada kemungkinan kepentingan para pekerja tidak akan dilindungi dengan baik, mengingat posisinya yang lemah itu, Islam memberikan perhatian yang besar dalam melindungi hak para pekerja dari segala gangguan yang dilakukan majikannya. Islam mewajibkan para majikan agar menetapkan upah minimum yang harus dapat menutupi kebutuhan-kebutuhan dasar hidupnya, termasuk makanan, pakaian, perumahan dan lain-lain agar para pekerja dapat menikmati taraf hidup yang layak.⁵⁷

⁵⁷ Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang*, (Jakarta: yayasan swarna bhumi, 1997), h. 297

2. Tingginya Upah

Memeang benar bahwa Islam tidak akan membiarkan jatuh dibawah tingkat upah minimum yang didasarkan pada kebutuhan pokok kelompok para pekerja. Namun, Islam juga tidak memberikan upah tingkat rendah.

H. Sistem Pembayaran Upah

Menurut hukum positif penetapan upah, terdapat berbagai sistem pembayaran upah, pembayaran itu sebagai berikut :⁵⁸

1. Sistem upah jangka waktu

Menurut sistem pembayaran ini, upah ditetapkan menurut jangka waktu buruh melakukan pekerjaan, dimana untuk tiap-tiap jam diberikan upah perjam, untuk tiap saat hari bekerja diberikan upah harian, untuk upah tiap minggu diberikan upah mingguan, untuk setiap bulan diberikan upah bualanan dan sebagainya. Dalam sistem pengupahan ini, buruh tidak perlu melakukan pekerjaan dengan tergesa-gesa oleh sebab itu dampak negatif dari sistem ini adalah buruh tidak bekerja dengan giat.

2. Sistem upah potongan

Sistem ini, sering dipakai untuk mengganti system upah jangka waktu apabila hasil kerja tidak memuaskan, karena upah ini hanya bisa diterapkan bila dapat diukur hasil pekerjaan itu dengan ukuran tertentu, misalnya jumlah banyak, jumlah berat, jumlah luasnya hasil pekerjaan buruh tersebut. Maka sistem pengupahan ini tidak dapat dipakai pada suatu perusahaan.

⁵⁸ Zaeni Asyhadie, *Hukum Kerja*, (Mataram: PT. Raja Grafindo, 2007), h. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sistem upah pemufakatan

Sistem upah ini pada dasarnya adalah upah potongan yaitu upah untuk hasil, pekerjaan tertentu, misalnya pada pembuatan jalan, pekerjaan memuat membongkar dan mengangkut barang-barang dan sebagainya, tapi upah ini bukan diberikan kepada buruh masing-masing melainkan kepada sekumpulan buruh yang telah bersama-sama melakukan pekerjaan itu.⁵⁹

4. Sistem skala upah buruh

Adanya pertalian antara upah dengan harga penjualan hasil perusahaan. Cara pengupahan ini dapat dijalankan oleh perusahaan yang harga barang hasilnya untuk sebagian besar atau seluruhnya tergantung pada harga pasaran di luar negeri, upah akan naik atau turun menurut naik turunnya harga barang perusahaan itu. Cara pengupahan seperti ini banyak terdapat pada perusahaan pertambangan dan pabrik baja di Inggris. Dalam pengupahan ini bisa terjadi perselisihan apabila harga barang terus menurun yang pada akhirnya mengakibatkan buruh yang sudah terbiasa dengan gaji yang besar.

5. Upah indeks

Upah indeks adalah upah yang naik turun menurut naik turunnya angka indeks biaya penghidupan, tetapi naik turunnya upah ini tidak akan mempengaruhi nilai riil dari upah.

⁵⁹ Ibid., h. 73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sistem upah pembagian keuntungan

Maksudnya disamping upah yang diterima oleh buruh pada waktu tertentu pada sistem ini, maka pada penutupan buku tahunan bila perusahaan mendapat keuntungan yang besar kepada buruh diberikan sebagian dari keuntungan itu.⁶⁰

7. Upah sistem hasil (output)

Dalam sistem ini, besarnya upah ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan pekerja, seperti perpotong, meter, liter, dan kilogram. Besarnya upah yang dibayar selalu didasarkan kepada banyaknya hasil yang dikerjakan bukan kepada lamanya waktu mengerjakannya

8. Upah sistem borongan

Sistem borongan adalah suatu cara pengupahan yang penetapan besarnya jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya. Upah borongan diberikan sesuai dengan kesepakatan antara pekerja dengan pihak yang memberikan pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai.⁶¹

I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upah

Faktor-faktor yang dipergunakan sebagai acuan dalam menentukan besar kecilnya upah antara lain:

1. Ketetapan pemerintah

Yaitu setiap pekerja memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup tidak buat dirinya saja melainkan juga keluarganya.

⁶⁰ Zainal Asikin, *Dasar-Dasar Hukum Pembaharuan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 92-93.

⁶¹ Ibid., h. 807

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tingkat upah dipasaran

Yaitu besarnya upah dibayarkan perusahaan lain yang sejenis dan peroperasi pada sektor atau industri yang sama, dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan besarnya upah pada perusahaan tersebut.

3. Kualifikasi SDM yang digunakan

Yaitu sesuai perkembangan zaman teknologi yang digunakan oleh perusahaan menentukan tingkat kualifikasi sumber daya manusianya. Semakin canggih teknologinya akan semakin dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.

4. Tuntunan pekerja

Faktor lain juga meentukan besar-kecilnya upah adalah adanya tuntutan para pekerja dan kemauan perusahaan, biasanya dilakukan dengan cara negosiasi atau tawar-menawar.⁶²

Indikator yang mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya upah adalah sebagai berikut:⁶³

a. Penawaran dan permintaan tenaga kerja

Untuk pekerjaan yang mempengaruhi keterampilan yang tinggi dan jumlah tenaga kerja yang langka, maka upah cenderung tinggi, sedangkan untuk jabatan-jabatan yang mempunyai penawaran yang melimpah upah cenderung turun.

⁶² Johan arif, *Aspke kuantitaif Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT.Elex media, 2007), h, 75-76

⁶³ Muhammad mas"ud, *Manajemen Personalia*, (Jakarta:Erlangga, 2000),h,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Organisasi buruh

Ada tidaknya organisasi buruh serta kuat lemahnya akan mempengaruhi tingkat upah. Adanya serikat buruh yang kuat akan meningkatkan tingkat upah.

c. Pemberian upah

Adalah tergantung pada kemampuan membayar dari perusahaan. Bagi perusahaan, upah merupakan salah satu komponen biaya produksi, tingginya upah akan mengakibatkan tingginya biaya produksi, yang akhirnya akan mengurangi keuntungan.

d. Produktivitas kerja

Upah sebenarnya merupakan imbalan atas prestasi kerja karyawan, semakin tinggi prestasi kerja karyawan semakin tinggi tingkat upah yang diterima. Prestasi diukur dengan produktivitas kerja.

e. Biaya hidup

Dikota besar dimana biaya hidup tinggi, upah kerja cenderung tinggi. Biaya hidup juga merupakan batas penerimaan upah dari karyawan/buruh

f. Pemerintah

Pemerintah dengan peraturannya mempengaruhi tinggi rendahnya upah. Ada tidaknya organisasi buruh serta kuat lemahnya akan mempengaruhi tingkat upah. Adanya serikat buruh yang kuat akan meningkatkan tingkat upah demikian sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

J. Kebutuhan Rumah Tangga

1. Pengertian Rumah Tangga

Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anakny.⁶⁴ Menurut Ki Hajar Dewantara, Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya.⁶⁵

Sebuah keluarga memiliki beberapa fungsi yang harus di penuhi dalam keluarga tersebut diantaranya yaitu:⁶⁶

a. Fungsi Biologis

Dengan fungsi ini diharapkan agar keluarga dapat menyelenggarakan persiapan-persiapan perkawinan bagi anak-anaknya. Karena dengan perkawinan akan terjadi proses kelangsungan keturunan. Dan setiap manusia hakikatnya terdapat semacam tuntutan biologis bagi kelangsungan hidup keturunannya, melalui perkawinan.

b. Fungsi Pemeliharaan

Keluarga diwajibkan untuk berusaha agar setiap anggota-anggotanya dapat terlindung dari gangguan-gangguan yang membahayakan.

⁶⁴ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 87

⁶⁵ Ibid, h. 96

⁶⁶ Abu Ahmadi, Op. Cit, h. 89-91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi Ekonomi

Keluarga berusaha menyelenggarakan kebutuhan manusia yang pokok yaitu:

- 1) kebutuhan makan dan minum,
- 2) kebutuhan pakaian untuk menutup tubuhnya,
- 3) kebutuhan tempat tinggal. Berhubung dengan fungsi penyelenggaraan kebutuhan pokok ini maka orang tua diwajibkan untuk berusaha keras agar supaya setiap anggota keluarga dapat cukup makan dan minum, cukup pakaian serta tempat tinggal.

d. Fungsi Keagamaan

Setiap keluarga diwajibkan untuk menjalani dan mendalami serta mengamalkan ajaran-ajaran agama dalam pelakunya sebagai manusia yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

e. Fungsi Sosial

Dalam fungsi ini keluarga berusaha untuk mempersiapkan anak-anaknya bekal-bekal selengkapny dengan memperkenalkan nilai-nilai dan sikap-sikap yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan-peranan yang diharapkan akan mereka jalankan kelak bila sudah dewasa. Dengan fungsi ini diharapkan agar di dalam keluarga selalu terjadi pewarisan kebudayaan atau nilai-nilai kebudayaan seperti sopan-santun, bahasa, cara bertingkah laku, ukuran tentang baik buruknya perbuatan, dll. Jadi dari uraian diatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa konsumsi rumah tangga adalah tingkat pengeluaran yang harus dipenuhi oleh keluarga guna untuk menjalankan fungsi dari sebuah keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Teory Pyramid

Manusia sebagai makhluk hidup pasti tidak lepas dari berbagai kebutuhan. Setiap orang memiliki perilaku yang berbeda dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia akan merasa puas apabila satu kebutuhannya telah terpenuhi, namun manusia akan merasa kurang dalam kebutuhan lainnya. Maka dari itu, manusia akan terus menerus berusaha mencari dan memenuhi semua kebutuhannya selama hidupnya. Kebutuhan juga muncul secara naluriah dan sangat diperlukan oleh manusia untuk mempertahankan hidup dan untuk bertahan hidup manusia harus bisa memenuhi segala kebutuhannya.

Maslow berpendapat bahwa perilaku manusia termotivasi oleh kebutuhanyang bersifat instinktif, kebutuhan tersebut diorganisasikan ke dalam sebuah hirarki kebutuhan yaitu suatu susunan kebutuhan yang sistematis, kebutuhan dasar harus dipenuhi sebelum kebutuhan dasar lainnya muncul.⁶⁷ Kebutuhan-kebutuhan itu juga bersifat psikologis bukan semata-mata fisiologis. Kebutuhan-kebutuhan itu merupakan inti kodrat manusia.⁶⁸

⁶⁷ Syamsu Yusuf & Juntika Nurishan, *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 156

⁶⁸ Frank G. Goble. *Madzhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kansius, 2006, h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika tidak ada satupun dari kebutuhan dalam hirarki tersebut dipenuhi, perilaku akan didominasi oleh kebutuhan fisiologis. Akan tetapi, jika kebutuhan fisiologis telah terpenuhi semua, kebutuhan tersebut tidak lagi dapat mendorong atau memotivasi, orang itu akan dimotivasi oleh kebutuhan tingkat berikutnya dalam hirarki itu, yaitu kebutuhan rasa aman. Begitu kebutuhan rasa aman terpenuhi, seseorang beranjak ke tingkat berikutnya, begitu seterusnya, dia terus menaiki hirarki, tingkat demi tingkat.⁶⁹

K. Kebutuhan Rumah Tangga

Kebutuhan adalah suatu keperluan asasi yang harus dipenuhi untuk mencapai keseimbangan organisme. Kebutuhan muncul ketika seseorang merasa kurang, ketidak sempurnaan yang dapat merusak kesejahteraannya. Dengan kata lain, kebutuhan muncul karena ketidakseimbangan dalam individu, sehingga membuat individu melakukan suatu tindakan yang mengarah pada suatu tujuan, dan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi⁷⁰

Keluarga adalah sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Keluarga diposisikan sebagai lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia.⁷¹

⁶⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003, h. 275

⁷⁰ E. Koswara, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, h. 59

⁷¹ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender*, Malang, UIN Malang Press, 2008, h. 37

Keluarga merupakan sebuah grup yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Sedangkan keluarga dalam bentuk yang murni yaitu satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa.⁷²

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa kebutuhan keluarga merupakan sesuatu keperluan dalam lingkungan keluarga dan kehidupan keluarga yang dapat menghambat ketentraman dan kesejahteraan anggotanya jika belum terpenuhi, sehingga menimbulkan suatu tindakan yang mempunyai tujuan kearah yang lebih baik. Setiap orang mempunyai kebutuhan terutama yang berhubungan dengan sandang, pangan dan papan. Ini disebut kebutuhan primer, fisiologis, dan jasmaniah. Bagi keluarga modern, selain kebutuhan tersebut diatas, dibutuhkan pemenuhan kebutuhan dalam hal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, transportasi, dan komunikasi.⁷³

Kebutuhan akan papan atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar yang dapat dikatakan sejalan dengan kebutuhan pangan, karena setiap orang selain butuh makan juga butuh tempat tinggal, untuk berteduh dari teriknya panas dan hujan, tempat untuk beristirahat melepaskan lelah setelah bekerja sepanjang hari, dan juga sebagai tempat berkumpulnya keluarga⁷⁴

⁷² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, h, 239

⁷³ Mufidah, Op. Cit, h. 76

⁷⁴ Angelyk Y. F. Kawalo dkk, "Kajian Bertahan Hidup Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Manado", Volume 12 Nomor 1, Juli 2019, h. 52 diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/11374>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seluruh kebutuhan keluarga, baik sandang, pangan, dan papan direncang dengan pertimbangan kebutuhan berbeda, terutama kebutuhan spesifik antara laki-laki dan perempuan karena berbeda secara kodrati. Kebutuhan ibu, anak perempuan yang berbeda dengan kebutuhan bapak dan anak laki-laki, yang dikenal dengan kebutuhan gender praktis. Kebutuhan gender praktis adalah kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan peran gender konvensional sehingga tidak menghalangi target yang diharapkan.⁷⁵

Kebahagiaan sebuah keluarga itu bisa diukur berdasarkan apa yang dilihat, yang dirasakan dan apa yang dialami atau realitas nyata sehari - hari. Rumah tangga bahagia itu terjadi apabila keharmonisan keluarga (suami, istri, anak - anak) benar - benar dialami dan dirasakan, terutama kebutuhan - kebutuhan dasarnya atau kebutuhan pokoknya sehari - hari. Kebutuhan - kebutuhan dasar tersebut diantaranya :⁷⁶

1. Terpenuhinya kebutuhan pangan

Kebutuhan akan makan adalah syarat utama bagi kehidupan manusia baik bagi pasangan yang akan membangun sebuah keluarga atau yang sudah berkeluarga sekalipun. Bagaimana mungkin sebuah rumah tangga / keluarga akan mengalami kebahagiaan apabila kebutuhan dasarnya saja tidak terpenuhi. Malah tidak tercukupinya kebutuhan pangan sebaliknya bisa menimbulkan ketidak bahagiaan sebuah rumah tangga.

⁷⁵ Mufidah, *Loc. Cit*

⁷⁶ Dutasion, Kebutuhan Dasar Kebahagiaan Rumah Tangga. <http://blogspot.com/2013/07/html>. Diakses 6 Juli 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terpenuhiya sebuah sandang

Kebutuhan sandang merupakan kebutuhan dasar bagi manusia beradab dimanapun dan kapanpun, karena selama manusia berada di bumi ini maka kebutuhan sandang itu akan menjadi hal yang mendasar, bahkan di dalam dunia modern ini kebutuhan akan sandang telah menjadi kebutuhan yang mempunyai kedudukan penting dalam pergaulan sosial.

3. Terpenuhiya kebutuhan papan (tempat tinggal)

Rumah bagi keluarga merupakan kebutuhan yang sangat - sangat mendasar sebagai tempat tinggal atau berkumpul / pertemuan seluruh anggota keluarga. Dapat dibayangkan bagaimana sebuah keluarga (suami, istri, anak - anak) hidup tanpa memiliki rumah tempat mereka berlindung dari panas dan hujan, karena itu sebuah keluarga bisa disebut bahagia kalau mereka memiliki tempat tinggal untuk hidup bersama (bandingkan keluarga - keluarga yang tinggal di bawah kolong jembatan)

4. Terpenuhiya kebutuhan akan kesehatan

Kebutuhan akan kesehatan merupakan syarat penting dalam membangun kebahagiaan sebuah keluarga karena tidak mungkin ada kebahagiaan kalau keluarga itu tidak sehat atau sering sakit - sakitan, karena itu kesehatan tidak bisa diabaikan apabila sebuah keluarga ingin mencapai tingkat kebahagiaan yang memadai. Di negara - negara maju kebutuhan akan kesehatan atau hidup sehat merupakan prioritas utama dalam keluarga. Hal ini ditandai dengan masing - masing keluarga memiliki dokter keluarga sehari - hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terpenuhiya kebutuhan akan pendidikan

Pendidikan merupakan syarat penting dalam keluarga apabila keluarga itu mau disebut keluarga bahagia, karena dengan pendidikan yang baik, besar kemungkinan tingkat kesejahteraan keluarga akan lebih baik. Dengan demikian kesejahteraan keluarga yang baik akan menunjang kebahagiaan di dalam keluarga. Pendidikan bagi negara maju merupakan kebutuhan penting dalam membangun dan menunjang kesejahteraan negaranya.

6. Terpenuhiya kebutuhan biologis

Kebutuhan biologis atau seks merupakan kebutuhan dasar bagi sebuah rumah tangga yang ingin mengalami kebahagiaan. Dalam banyak pengalaman hidup rumah tangga karena unsur kebutuhan biologis tidak terpenuhi maka sering terjadi pertengkaran suami / istri yang membawa masalah di dalam rumah tangga / keluarga. Bahkan kadang kala kebutuhan biologis / seks menjadi sumber pecahnya sebuah keluarga atau perselingkuhan dan kemudian perceraian.

7. Terpenuhiya kebutuhan akan ketenangan hidup

Sekalipun sebuah keluarga cukup makan, cukup papan dan sandang tetapi apabila tidak ada ketenangan di dalam hidup maka akan menjadi sumber perpecahan dan masalah yang merongrong keutuhan dan kebahagiaan di dalam keluarga. Sebab itu faktor ketenangan batin di dalam kehidupan rumah tangga itu merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi keluarga kalau mau disebut keluarga bahagia. Ketenangan

batin itu tidak akan datingsendirinya tetapi harus diciptakan,diusahakan dan direbut oleh kedua pihak baik suami maupun istri.

L. Teori Upah Layak (Equity Teori / Teori Keadilan)

Keadilan dalam pemberian upah merupakan faktor penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa karyawan bekerja pada suatu perusahaan dan bukan pada perusahaan lainnya.

Upah yang adil maksudnya adalah segala pengorbanan yang dilakukan oleh karyawan seimbang dengan imbalan yang mereka terima.

Ada keseimbangan antara produktivitas dengan upah atau gaji yang diterimanya. Keadilan kompensasi pada prinsipnya adalah sama. Akan tetapi, bagi karyawan yang prestasinya berbeda, maka keadilan upah yang mereka terima tergantung pada prestasi yang diterimanya.

Sedangkan upah yang layak adalah besarnya upah lebih banyak dikaitkan dengan standar hidup dan peraturan ketenagakerjaan. Seperti kebutuhan fisik minimum dan upah minimum regional.

Keadilan dalam upah dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :

1. Keadilan Individual

Keadilan Individual merupakan rasa adil yang dirasakan seseorang bahwa input yang dimilikinya telah dihargai sesuai dengan semestinya. Input yang berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, pengalaman, dan kegigihannya dihargai secara wajar.

melalui kompensasi, upah, dan gaji. Jika ada perbedaan rasio input upah dengan pekerja lain dapat menyebabkan adanya perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersalah dan ketidak puasan. Jika seorang pekerja merasa rasioantara upah dan inputnya lebih besar dari rasio upah dan inputkaryawan lain,kondisi tersebut biasanya akan timbul perasaanbersalah. Sedangkan sebaliknya, bila rasio upah dan inputnya lebihkecil dari karyawan lain maka akan timbul perasaan tidak puas.Perasaan adil atau tidak adil juga akan mendorong pekerja untukmembentuk pertimbangan terhadap nilai dari suatu upah. Pada saat seorang pekerja merasa item kompensasi, isi, maupun metodepenetapannya tidak adil, maka karyawan tidak akan mengalamikepuasan dengan upah tersebut.

2. Keadilan Internal

Keadilan Internal merupakan suatu kriteria dari keadilan upah atau kompensasi yang diterima pekerja dari pekerjaannya dikaitkan dengan nilai internal masing-masing pekerjaan. Misalnya posisi yang disukai yang disukai pekerja dengan kualifikasi yang tinggi pula haruslah diberi upah atau kompensasi yang tinggi pula.

3. Keadilan Eksternal

Keadilan eksternal merupakan posisi kompensasi atau upah yang diberikan kepada suatu pekerja dibandingkan upah dengan pekerja di perusahaan pesaing atau tempat lainnya dengan pekerjaan yang sama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang sistem besaran upahburuh tani di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti kabupaten Pasaman dan pandangan ekonomi islam terhadap Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Padi Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Dusun Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun Sistem Besaran Upah Buruh Tani Padi di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yaitu Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh buruh tani padi adalah mulai dari pra tanam (membajak sawah, merabut benih padi, batas petakan antar sawah (membuat pematang sawah,menyiangi rumput), masa tanam (menanam padi,pemupukan padi dan penyemprotan hama) , masa panen (memotong padi atau menyabit, merontok padi dari tangkainya atau merobot). Sedangkan waktu pemberian upah dilakukan setelah pekerjaan dilaksanakan dengan standar upah, untuk pekerjaan membajak sawah Rp.60.000/hari sedangkan borongan Rp.240.000 per Lungguk sawah (lebar 75m x panjang 75m rentangan tangan orang dewasa), upah pekerjaan menanam padi dan panen padi (menyabik) padi Rp.60.000-70.000/hari sedangkan untuk borongan Rp.150.000/lungguk sawah (lebar 75m x panjang 75m rentangan tangan orang dewasa), upah pekerjaan menyiangi rumput, pemupukan, membuat batas petakan sawah (membuat Pematang Sawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rp.50.000/hari dan untuk pekerjaan upah mengangkat padi (berangkuik) hitungan nya per kaleng dan juga jauh atau dekatnya jarak yang akan di antar sampai kerumah pemilik padi.untuk 1 kaleng padi yang beratnya lebih kurang (15 kg) dengan jarak tempuh lebih kurang 500 meter buruh tani padi mendapatkan upah per kaleng padi sebesar Rp.1.500,00.Dan pada pelaksanaan pekerjaan terjadi perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan untuk beberapa pekerjaan tertentu.Sedangkan upah harian buruh panen padi rata-rata sebesar Rp.60.000-Rp.70.000.

2. Menurut pandangan ekonomi Islam terhadap sistem besaran upah di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang berkenaan dengan jenis pekerjaan, waktu pembayaran upah, pelaksanaan pekerjaan dan standar upah sebagian sudah sesuai dengan ekonomi islam yaitu dalam kebajikan dalam pengupahan.Sementara dalam keadilan dan kelayakan dalam pengupahan buruh tani padi belum sesuai dengan konsep Ekonomi Islam.

B. Saran

Setelah penulis berusaha memaparkan tentang bagaimana sistem besaran upah pekerja buruh tani padi yang ada di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti kabupaten Pasaman,maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemilik lahan hendaknya memperhatikan lagi hak-hak buruh tani padi,untuk itu diharapkan kepada pihak pemilik lahan dalam pemberian upah hendaknya tepat pada waktunya dan upah yang diberikan tersebut juga sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan apa yang telah dikerjakan oleh buruh tani padi,serta memberikan manfaat antara kedua belah pihak.

2. Kepada pihak pemilih lahan dan buruh tani padi dalam melaksanakan kerjasama tersebut hendaknya sesuai dengan Syari'at Islam atau Ekonomi Islam.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Boedi, 2010. *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, Bandung : Pustaka Setia
- Adesy Fordebi.2016, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Adisu Edytus,2018. *Hak Karyawan Atas Gaji dan Pedoman Menghitung*, Jakarta : Forum Sahabat
- Ahmad Ibrahim Abu Sian 2006 *Manajemen Syariah sebuah kajian historis dan kontemporer* Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Ahmadi Abu, 2009 *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Faifi Bin Yahya Bin Ahmad Sulaiman,2010. *Mukhtasar Fiqh Sunnah Sayyid Sabiq*, Yogyakarta : Aqwam
- Arbun rocky, 2010 *Jangan Mau di PHK*, Jakarta: Trans Media
- Arif Johan, 2007. *Aspek kuantitatif manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: PT.Elex media.
- Arikunto, Suyono. 2013. *Cara Dahsyat Membuat Skripsi*. Jombang : Jaya Star Nine.
- Asikin Zainal 2008.*Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Asyhadie Zaeni, 2007*hukum kerja: Hukum Tenaga Kerja Bidang Hubungan Kerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Edisi. 1. Cet.10. Yogyakarta : Pustaka
- Chaudry Sharif Muhammad,2012. *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana.
- Darwis Muhammad,2018. *Upah Minimum Regional Perbandingan Hukum Positif Indonesia Dengan Islam*, No.1, Vol.XI
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Jabal Raudhatul Jannah.
- Djumialdji, 2010. *Perjanjian Kerja*, Jakarta: Sianar Grafika,
- Dutasion,2019.*Kebutuhan DasarKebahagiaanRumahTangga*.
<http://blogspot.com/2013/07/.html>, Diakses 6 Juli 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- EdwinMustafa Nasution, 2007, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta Kencana.
- Fair C Ray Dan Case E Karl, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Edisi Terjemahan, Jilid Ke-2, Edisi Ke – 8, Jakarta: Erlangga.
- Ghufron M, *Politik Negara Dalam Pengupahan Buruh Di Indonesia*, Al Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2011, Issn 2089- 0109.
- Goble G. Frank, 2016. *Madzhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kansius.
- Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit.
- Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah*, 2007 Jakarta. Gaya Media Pratama.
- Huda, Qomarul. 2011. *Fiqh Mu'amalah*. Yogyakarta: Teras.
- Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*. Bairut : Dar Al Fikr, 1995,Jilid 2
- Imam Bukhori, Shahih Bukhari Kitab al-Ijarah, Bairut : Dar Al Fikr, 1995, jilid 2.
- Kadarisman M, *Manajemen Kompensasi*, 2012. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kamiruddin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pekanbaru : Suska Press.
- Karim Helmi, 2013 *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana Prenamedia Grup.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Cet. 2Yogyakarta: UIN MALIKI Press.
- Kawalo F.Y. Angelyk, "Kajian Bertahan Hidup Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Manado", Volume 12 Nomor, Juli 2019, h.52 diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/11374>
- Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton, Jurnal Rekayasa Sipil, Volume 6 Nomor 02, 2012.
- Koswara E.2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis K.Suhraward Chairuman Pasaribu,1994. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Manan A.M, 2000. *Ekonomi Islam: Tiori dan Praktek*, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf,
- Mankew Georgy N, 2006. *Makroekonomi*, edisi ke-6, Jakarta Penerbit Erlangga.
- Mas'ud Muhammad 2000 *Manajemen personalia*, Jakarta:Erlangga.
- Mufidah,2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang,Uin Malang Press
- Muhammad Afzalurrahman, 1997 Sebagai Pedagang, Jakarta: yayasan swarna bhumi,.
- Mursi Hamid Abdul. 1987 *SDM Produktif: Pendekatan Sains*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Muslich Wardi Ahmad, *Fiqih Muamalah*, 2010 Jakarta : Amzah.
- Nurishan Juntika dan Yusuf Syamsul, 2013.Teori Kepribadian, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1
- Pius Abdul , 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Surabaya
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, 2008 Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, Afzalul. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*. Jilid 2. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Sabiq Said, 1988. *Fikih Sunnah*, jilid1 Ahli Bahasa H.Kamaluddin A. Marsuki, Cet ke-1 Bandung: Alma"arif.
- Samsul (Buruh Tani Padi), Wawancara, Desa Padang Alai, Kecamatan Panti Selatan, Kabupaten Pasaman, tanggal 10 Februari 2019.
- SaptaMurti,Muhammad.[Http://htl.unej.ac.id/wp-content/uploads/2017/2.Peraturan%20Pemerintah/i.1-pp-nomor-78-tahun-2015.pdf](http://htl.unej.ac.id/wp-content/uploads/2017/2.Peraturan%20Pemerintah/i.1-pp-nomor-78-tahun-2015.pdf), diakses tanggal 20 November 2017 pukul 09:20 WIB.
- Setiawan, Ebta. *KBBI Online*. 2012-2017, [Https://kbbi.web.id/upah](https://kbbi.web.id/upah), di Akses Tanggal 3 September 2017 Pukul 10:40 WIB.
- Simanjuntak P.Payaman,1998.Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.Jakarta: LPFE UI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobur Alex, 2003 *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.

Suharso Ningsih Retno, 2011 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya Cet Ke-9

Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumarsono Sonny, 2009 *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu,

Sumarsono Sonny, 2009 *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu,

Sumber data dari kantor Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, tahun 2019

Sutedi, Adrian. 2009. *Hukum Perburuhan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Syafe'i Rachmat, 2004. *Fiqh Muamalah. Bandung* : Pustaka Setia Cet.ke-2

Undang-undang Ketenagakerjaan, 2003 Jakarta: Sinar Grafika.

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Sumbar 2016, dikutip dari www.biaya.net/2016/01/upah-minimum-kabupaten-kota-umk-sumbar-2016.html, di akses tanggal 30 Juli pukul 05:36 WIB.

Wijayanti Asri, 2014. *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Jakarta : Sinar Grafika, Cet Ke- 4

Zaenullah Amin dkk, Pengaruh Upah, Kemampuan dan Pengalaman Kerja terhadap

Zahir, Fakhri. UMP, UMK, dan UMR Setiap Daerah di Tahun 2019 dikutip dari <https://alphapay.id>, 4 Februari 2019, di akses tanggal 30 Juli 2019, pukul 05:36 WIB.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibuk pekerja memotong padi (menyabik) padi



Dokumentasi Saat Panen Padi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan buruh tani padi laki-laki dan perempuan



Wawancara dengan buruh tani padi dan pemilik lahan



Dokumentasi buruh tani padi pekerja mengangkat padi ke rumah pemilik lahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat betanam padi



Dokumentasi saat merabut benih padi



ANGKET BAGI BURUH TANI

A. KATA PENGANTAR

Pernyataan yang diajukan dalam angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang bapak/ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang ibu/bapak lakukan.
2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan A,B dan C yang sesuai dengan keinginan bapak/ibu.
3. Terima kasih kepada bapak/ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan bapak/ibu. Amin

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Jenis buruh :
 Alamat :

1. Apa latar belakang pendidikan saudara ?
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
2. Mengapa anda memilih pekerjaan sebagai buruh tani ?
 - a. Karena mempunyai keahlian bertani
 - b. Karena tidak mendapatkan pekerjaan lain
3. kapan upah ditetapkan ?
 - a. Pada saat transaksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Di tengah-tengah pelaksanaan kerja
- c. Setelah selesai pekerjaan
4. Apa yang menjadi dasar penghitungan upah ?
 - a. Harian
 - b. Borongan
5. Kalau berbentuk Uang, dalam satu hari berapa Besaran upah yang saudara terima?
 - a. < 50.000
 - b. 50.000-60.000
 - c. > 60.000
6. Bagaimana sistem pembayaran upah ?
 - a. Dibayar langsung oleh petani setiap kali pekerjaan selesai.
 - b. Dibayar setelah semua pekerjaan selesai
 - c. Ditangguhkan
7. Apakah pembayaran upah laki-laki dan perempuan sama ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
8. Apakah petani selalu membayar upah sesuai dengan perjanjian ?
 - a. Selalu
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
9. Apakah upah tersebut sudah pantas atau sesuai (adil) dengan pekerjaan saudara?
 - a. Sudah
 - b. Belum
 - c. Tidak tahu
10. Apakah Saudara merasa dirugikan oleh petani ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kalau dirugikan, apa sebabnya anda merasa dirugikan oleh petani ?

- a. Upahnya rendah
- b. Pembayaran upah yang tidak tepat waktu

12. Apakah upah yang diterima sudah dapat mencukupi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga saudara?

- a. Cukup
- b. Pas-pasan
- c. Tidak Cukup





PEDOMAN WAWANCARA

SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pertanyaan yang diajukan dalam daftar wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang

SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)

1. Apa faktor yang melatarbelakangi anda bekerja sebagai buruh tani?
2. Bagaimana sistem upah yang diberikan pemilik lahan kepada buruh tani?
3. Bagaimana periode pembayaran upah pada buruh tani?
4. Berapa upah yang diterima setiap melakukan pekerjaan sebagai buruh tani?
5. Apa yang membedakan besar/kecilnya upah yang diterima oleh setiap pekerja?
6. Apakah pernah terjadi pemotongan upah yang dilakukan pihak pemilik lahan/petani dan apa sebabnya?
7. Apakah upah yang diberikan tidak sesuai atau tidak tepat pada waktunya ini berdampak pada pemenuhan kebutuhan rumah tangga?
8. Apakah upah tersebut telah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Padi Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)* yang ditulis oleh :

Nama : M. Hadi Shafar Gusan
NIM : 11525105335
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 April 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Madona Khairunnisa, ME.Sy

Penguji I
Ade Fariz Fakhrullah, M.Ag

Penguji II
Dr. Syahpawi, M.Sh

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru.01 Oktober 2019

Un.04/F.I/PP.00.9/7952/2019

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada

Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Sumatera Barat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:M.HADI SHAFAR GUSAN
NIM	:11525105335
Jurusan	:Ekonomi Syariah SI
Semester	:IX (Sembilan)
Lokasi	:Padang alai, Nagari panti selatan. Kecamatan Panti. Kabupaten Pasaman. Sumatera Barat

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag.
NIP. 19580712 198603 1'005

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

1. Cipta Milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26294
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7952/2019 Tanggal 1 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

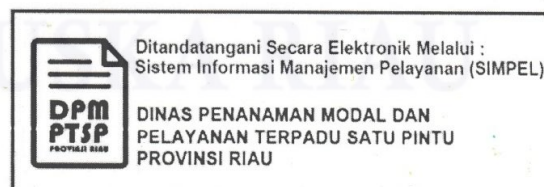
1. Nama : **M. HADI SHAFAR GUSAN**
2. NIM / KTP : **11525105335**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA PADANG ALAI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **DESA PADANG ALAI KENAGARIAN PANTI SELATAN KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau



SURAT KETERANGAN
Nomor : B.070 / 1024- PERIZ/DPM&PTSP/X/2019

Rekomendasi Penelitian

Menimbang :

- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
- b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Sesuai Surat Mahasiswa Syariah & Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26294 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : M.Hadi Shafar Gusan
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 12 Juni 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Padang Alai, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman
Nomor Kartu Identitas : 1308071206970001
Judul : Sistem Besarun Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman
Lokasi Penelitian : Padang Alai, Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman
Jadwal penelitian : 45 hari (08 November 2019- 20 Desember 2019)
Penanggung Jawab : M.Hadi Shafar Gusan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 04 November 2019

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, A.P.M.Si
NIP. 197406181993111001



Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
3. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pasaman





PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. A. Yani No. 23 Lubuk Sikaping, telp/fax 0753-20090 Lubuk Sikaping
 E-mail : dpmptspasaman@gmail.com, website : www.perizinan.pasamankab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 376 / DPMPTSP / XI / 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman atas Nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Nomor : B.070/1024-PERIZ/DPM&PTSP/X/2019 Tanggal 04 November 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **M. HADI SHAFAR GUSAN**
 NIM : 11525105335
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Jenjang : S 1
 Alamat : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi : Padang Alai, Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman
 Waktu : 08 November s/d Desember 2019
 Dalam Rangka : Penyusunan Tugas Akhir
 Judul : Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 7 November 2019

KEPALA DINAS



Dra. YUSNIMAR, Apt

NIP. 19650606 199303 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman
3. Camat Panti
4. Wali Nagari Panti Selatan
5. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau
6. Arsip

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN PANTI

E-mail : Kantorcamatpanti@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 300 /K₂₃/Pem dan Trantib-2018

TENTANG IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Panti, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Nomor : 260/DPMPTSP/III/2018 Tanggal 03 Agustus 2018 tentang Izin Penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: M. HADI SHAFAR GUSAN
NIM / NO. BP	: 11525105335
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian/Maksud	: "Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Padang Alai Kecamatan Panti kabupaten Pasaman"
Tempat Penelitian	: Padang Alai, Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti
Waktu Penelitian	: 08 Nuvember s/d Desmber 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian.
2. Dalam melakukan penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini kami cabut kembali.
5. Mengirimkan hasil laporan penelitian kepada Bupati Pasaman cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman dan tembusan kepada Camat Panti.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panti, 08 November 2019
Camat PANTI
 Kasi pemerintahan dan Trantibum
ATMA GUSTITIA
 NRP 198310201980022002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
 Bapak Bupati/Wakil Bupati Pasaman (sebagai Laporan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN PANTI
NAGARI PANTI SELATAN

Jalan Baru Petok Km. 1

Kode Pos. 26352

REKOMENDASI

No: 14 / Rek-WNPS/XI/2019

Berdasarkan surat Rekomendasi Camat Panti Nomor. 300/ 243 / Pem-Trantib-2017 Tanggal 08 November 2019 Tentang Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	: M.HADI SHAFAR GUSAN
Jenis Kelamin	: Laki-laki
BP / NIM	: 115251053335
Prodi	: Ekonomi Syariah
Universitas	: Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Skripsi	: " Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Syariah "
Tempat Penelitian	: Padang Alai Jorong Petok Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman
Waktu Penelitian	: 08 November s/d 15 November 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan Judul Penelitian.
2. Dalam melaksanakan penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat – surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian kepada Pemerintah setempat.
3. Mengirimkan hasil laporan penelitian ke pada Wali Nagari Panti Selatan.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati Adat latiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.
6. menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman dengan tembusan kepada Camat dan Wali Nagari Panti Selatan

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Petok, 08 November 2019
 Wali Nagari Panti Selatan

ASWIR KARIM TK KARI

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Camat Panti di Panti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN PANTI
NAGARI PANTI SELATAN**

Jalan Baru Petok Km. 1

Kode Pos. 26352

SURAT KETERANGAN

No. 3069/ SKLL-WNPS/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Wali Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **M.HADI SHAFAR GUSAN**

Jenis Kelamin : Laki-laki

BP / NIM : 115251053335

Jurusan : Ekonomi Syariah

Jenjang : Strata Satu (S. 1)

Judul : ***“ Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Syariah “***

Tempat Penelitian : Padang Alai Jorong Petok Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti
Kabupaten Pasaman

Waktu Penelitian : 08 November s/d 15 November 2019

Dalam Rangka : Penulisan Skripsi

Bahwa nama tersebut diatas benar telah menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Petok, 15 November 2019

An. Wali Nagari Panti Selatan
Sekretaris Nagari



WENDI SYAFRIADI
NIP. 19840106 200604 1 002

1. Hak Cipta Ditangguhkan
Dilarang menjiptakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email.admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

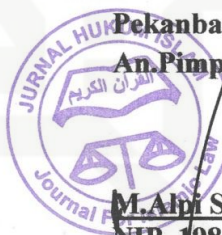
Nama : M.HADI SHAFAR GUSAN
NIM : 11525105335
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Judul : SISTEM BESARAN UPAH PEKERJA BURUH TANI PADI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)

Pembimbing : Darmawan Tia Indrajaya, S.Ag., M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 30 April 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Abi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



M.HADI SHAFAR GUSAN, dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatra Utara pada tanggal 12 Juni 1997, dari pasangan Ayahanda Gusneli dengan Ibunda Anita, sebagai anak pertama dari 2 (Dua) bersaudara. Adapun saudara-saudara penulis adalah adik perempuan Refina Shahra Gusan

Adapun riwayat pendidikan yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut: Tamat pendidikan sekolah dasar pada SDN 11 Petok 2009. Tamat pendidikan sekolah menengah pertama pada Madrasah Tsanawiyah (MTsN) Lubuk Sikaping (Pasaman) Sumatera Barat pada tahun 2012. Tamat pendidikan sekolah menengah atas pada MAN 1 Pasaman tahun 2015. Kemudian tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL di Lembaga Amil Zakat Dompot Duafa Riau pada tanggal 01 Februari s/d 31 Maret 2018, dan juga telah melaksanakan pengabdian masyarakat (KKN) pada Desa Jambai Makmur, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau pada tanggal 16 Juli s/d 31 Agustus 2018. Penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Sistem Besaran Upah Pekerja Buruh Tani Padi Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Dusun Padang Alai Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman)”**. Alhamdulillah pada hari Kamis tanggal 15 April 2021 berdasarkan hasil ujian Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.